

## ABSTRACT

### FACTORS THAT RELATED OF FILARIASIS PREVALENCE IN DISTRICT PADANG PARIAMAN 2010- 2013

BY: DHIA AFRA

*Filariasis is a chronic communicable disease caused by filarial worms and transmitted by mosquitoes *Mansonia*, *Anopheles*, *Culex*, *Armigeres*. In advanced stages can cause permanent disability, i.e. enlargement of the legs, arms, breasts and genitals . Many risk factors are able to prevalence of filariasis . Some of them are gender, age, occupation , environmental factors and behavioral . Pariaman District is not one of the 5 districts of filariasis endemic areas but a lot of new case have been identify in West Sumatra.*

*This study uses a case control study which is an analytic observational epidemiological studies. The total sample of 63 respondents , consisted of 21 cases and 42 controls . The data analysis was based on univariate and bivariate analysis equipped with chi-square test.*

*The results of chi-square statistical test shows that there is significant correlation between age and filariasis prevalence with  $p$  value = 0.013 , but there was no correlation between gender, occupation , breeding places , knowledge , attitudes and actions (  $p > 0,05$  ).*

*Given the age is closely related to the occupation, then there needs intervention from health care workers how to protect themselves while working such as using a long-sleeved shirt, long pants and mosquito repellent.*

*Keywords : Filariasis , Age , Gender, Occupation, Breeding place, Behavioral, Case control*

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN FILARIASIS DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2010- 2013

OLEH : DHIA AFRA

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan oleh nyamuk *Mansonia*, *Anopheles*, *Culex*, *Armigeres*. Pada stadium lanjut dapat menimbulkan cacat menetap berupa pembesaran kaki, lengan, payudara dan alat kelamin. Banyak faktor risiko yang mampu memicu timbulnya kejadian filariasis. Beberapa diantaranya adalah jenis kelamin, usia, pekerjaan, faktor lingkungan, perilaku. Kabupaten Padang Pariaman bukan salah satu 5 kabupaten daerah endemis filariasis namun merupakan kabupaten yang banyak ditemukan kasus baru filariasis di Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan metode studi *case control* yang merupakan penelitian epidemiologis analitik observasional yang bersifat retrospektif. Jumlah sampel sebanyak 63 responden, terdiri dari 21 kasus dan 42 kontrol. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian filariasis dengan nilai  $p= 0,013$ , tetapi tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin ( $p= 0,482$ ), pekerjaan, tempat perindukan, pengetahuan, sikap dan tindakan ( $p > 0,05$ ).

Mengingat umur sangat erat hubungannya dengan pekerjaan, maka perlu ada penyuluhan dari petugas kesehatan bagaimana melindungi diri saat bekerja seperti menggunakan baju berlengan panjang dan celana panjang, serta menggunakan obat anti nyamuk.

*Kata Kunci : filariasis, umur, pekerjaan, tempat perindukan, perilaku, case control*